

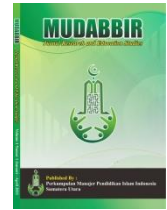


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Kesalahan Penggunaan Kata yang Tidak Sesuai dengan Kaidah Kebahasaan Pada Teks Ulasan “Koala Kumal” Karya Natasaha Olivia Imanuel

Mara Untung Ritonga¹, Ferdi Hutabarat², Hidayatul Husna Harahap³,
Jeni Pebrianti Rambe⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Medan

Email: marautung@unimed.ac.id¹, ferdihermanhutabarat080604@gmail.com²,
hidayatulhusnaharahap@gmail.com³, jenifebrianti4@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penggunaan kata yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan pada teks ulasan berjudul koala kumal yang diulas oleh Natasya olivia Immanuel serta membahas faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam membuat teks ulasan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode Wawancara untuk mendukung analisis kesalahan penggunaan kata dalam teks ulasan berjudul koala kumal karya Raditya Dika yang diulas oleh Natasja Olivia Immanuel serta mahasiswa dijadikan subjek utama wawancara untuk memahami bagaimana kesalahan mempengaruhi persepsi terhadap teks ulasan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat banyaknya kesalahan penggunaan kaidah kebahasaan yang tidak tepat dalam teks ulasan buku koala kumal yang dibuat oleh Natasya Olivia Immanuel, mulai dari penggunaan kata Redundant kesalahan penggunaan tanda baca dan lainnya. Penulis tidak menyadari bahwa beberapa kata yang digunakan sebenarnya memiliki makna yang sudah terkandung dalam kata lainnya. Kebiasaan dalam berbahasa lisan dan pengaruh kebiasaan dalam menulis bahasa informal atau tidak baku, Dalam komunikasi sehari-hari, banyak orang terbiasa menggunakan kata-kata berulang untuk menekankan suatu hal, dan kebiasaan ini terbawa ke dalam tulisan, Akibatnya, kata-kata yang tidak perlu tetap ada dalam teks.

Kata Kunci: *Kaidah Kebahasaan, Teks Ulasan*

ABSTRACT

This study aims to analyze the incorrect use of words that are not in accordance with the language of Kak Idah in the review text entitled koala kumal reviewed by Natasya Olivia Immanuel and discuss the supporting and inhibiting factors in making a review text. This study uses quantitative research with the Interview method to support the analysis of incorrect use of words in the review text entitled koala kumal by Raditya Dika which was reviewed by Natasja Olivia Immanuel and students were used as the main subjects of the interview to understand how errors affect the perception of the review text. The results of this study indicate that there are many errors in the use of inappropriate linguistic rules in the book review text koala kumal written by Natasya Olivia Immanuel, ranging from the use of the word Redundant, errors in the use of punctuation and others. The author does not realize that some of the words used actually have meanings that are already contained in other words. Habits in spoken language and the influence of habits in writing informal or non-standard language, In everyday communication, many people are accustomed to using repeated words to emphasize something, and this habit is carried over into writing, As a result, unnecessary words remain in the text.

Keywords: Language Rules, Review Text

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menemukan teks ulasan yang membahas tentang karya seni, film, buku, atau produk lainnya. Teks ulasan ini memiliki peran penting dalam membantu pembaca memahami dan menilai kualitas karya yang diulas. Namun, agar teks ulasan benar-benar efektif dalam menyampaikan informasi, seorang penulis harus memperhatikan kaidah kebahasaan yang digunakan. Penggunaan bahasa yang jelas, sistematis, dan sesuai dengan aturan penulisan akan membantu pembaca memahami isi ulasan. Menulis teks ulasan yang efektif membutuhkan pemahaman yang baik tentang penggunaan bahasa, struktur teks, serta teknik penyampaian yang menarik dan informatif. Dengan memperhatikan semua aspek ini, sebuah teks ulasan tidak hanya akan lebih mudah dipahami oleh pembaca, tetapi juga dapat memberikan wawasan yang bermanfaat.

Alwi (2010) menyebutkan bahwa ketepatan berbahasa tidak hanya bergantung pada kemampuan penulis memahami tata bahasa, tetapi juga pada konteks penulisan dan tujuan komunikasinya. Artinya, kaidah kebahasaan harus diterapkan secara konsisten dan tepat sasaran agar informasi dapat tersampaikan secara efektif. Dalam hal ini, kesalahan penggunaan kata menjadi salah satu isu sentral karena dapat mempengaruhi kejelasan dan keakuratan makna yang ingin disampaikan oleh penulis. Penggunaan kata yang tidak sesuai atau berlebihan dapat menyebabkan kalimat menjadi rancu, sulit dipahami, atau bahkan menimbulkan makna ganda. Tidak hanya itu, kesalahan dalam penggunaan tanda baca juga berperan besar dalam menentukan keterbacaan dan pemahaman sebuah tulisan. Tanda baca yang salah atau diletakkan tidak pada tempatnya bisa mengubah makna kalimat, membuat pembaca kebingungan, atau bahkan menyebabkan informasi yang disampaikan menjadi salah tafsir. Menurut Wijayanti (Yunita, dkk., 2021),

tanda baca adalah simbol yang digunakan dalam sistem ejaan untuk memperjelas makna tulisan, seperti titik, koma, dan lainnya. Pendapat ini diperkuat oleh Gani dan Fitriyah (Yunita, dkk., 2021) yang menyatakan bahwa tanda baca berfungsi sebagai pembantu untuk memahami makna yang terkandung dalam sebuah tulisan.

Oleh karena itu, dalam menulis teks ulasan atau jenis tulisan lainnya, penting bagi penulis untuk memperhatikan tidak hanya pemilihan kata yang tepat, tetapi juga penggunaan bahasa yang efektif serta tanda baca yang benar agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan jelas dan akurat oleh pembaca.

Dalam melakukan analisis kaidah kebahasaan pada teks ulasan, kita perlu memperhatikan beberapa aspek, seperti struktur kalimat yang digunakan. Struktur kalimat yang efektif dapat membantu pembaca memahami isi teks ulasan dengan lebih baik. Teks ulasan memiliki peran penting dalam membantu pembaca memahami dan menilai kualitas karya yang diulas. Namun, kesalahan seperti penggunaan kata yang berlebihan dan tanda baca pada teks ulasan dapat membuat teks menjadi tidak jelas, tidak efektif, dan sulit dipahami oleh pembacanya.

Dalam menganalisis kesalahan penggunaan tanda baca pada teks ulasan, ada beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan agar tulisan tetap jelas, terstruktur, dan mudah dipahami. Beberapa tanda baca yang sering menjadi sumber kesalahan antara lain titik, koma, tanda petik, tanda hubung, dan berbagai tanda baca lainnya yang memiliki fungsi spesifik dalam membentuk makna suatu kalimat.

Sebayang (2019) mendefinisikan kesalahan berbahasa sebagai pemakaian bahasa yang menyimpang dari sistem kaidah kebahasaan, termasuk penggunaan kata, kalimat, tanda baca, kata hubung, dan paragraf yang tidak sesuai. Penyimpangan ini dapat berupa penggunaan bahasa Indonesia yang tidak baku, serta penggunaan ejaan dan tanda baca yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang telah disempurnakan. Penggunaan titik yang tidak tepat, misalnya, dapat mengakibatkan pemisahan kalimat yang tidak seharusnya atau sebaliknya, menyebabkan kalimat menjadi terlalu panjang dan sulit dipahami. Kesalahan dalam penggunaan koma juga sering terjadi, seperti penempatan koma yang berlebihan atau justru kurang, sehingga mempengaruhi jeda baca dan kejelasan maksud dalam suatu kalimat. Oleh karena itu, dalam menyusun dan mengedit teks ulasan, penting bagi penulis untuk memahami dan menerapkan aturan tanda baca dengan benar. Dengan penggunaan tanda baca yang tepat, teks tidak hanya menjadi lebih mudah dipahami oleh pembaca, tetapi juga terlihat lebih profesional dan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa Universitas Negeri Medan, ditemukan bahwa mayoritas responden mampu mengidentifikasi kesalahan dalam penggunaan kata redundan serta kesalahan tanda baca dalam teks ulasan buku "Koala Kumal". Kata redundan adalah kata-kata yang sebenarnya tidak diperlukan karena maknanya sudah tercakup dalam kata lain yang digunakan dalam kalimat. Redundansi dapat diartikan sebagai penggunaan unsur segmental yang berlebihan dalam suatu bentuk ujaran (Suwandi, 2011:146). Dengan kata lain,

redundansi merujuk pada pemakaian kata, frasa, atau klausa dalam sebuah kalimat yang dinilai tidak efisien, berlebihan, atau bahkan dapat dihilangkan tanpa mengubah makna utama yang ingin disampaikan. Penggunaan unsur bahasa yang berlebihan ini sering kali membuat suatu kalimat menjadi kurang efektif karena mengandung elemen yang sebenarnya tidak diperlukan.

Selain itu, redundansi juga dapat dipahami sebagai penggunaan lebih dari satu satuan bahasa untuk menyampaikan suatu makna yang pada dasarnya dapat dijelaskan hanya dengan satu bentuk saja (Imola, 2020:4). Dengan adanya pengulangan yang tidak perlu ini, kalimat yang dihasilkan menjadi kurang ringkas dan dapat menyebabkan ketidakefektifan dalam penyampaian pesan. Oleh karena itu, dalam praktik berbahasa, terutama dalam penulisan, penting untuk memperhatikan dan menghindari redundansi agar kalimat yang disusun tetap jelas, padat, serta mudah dipahami oleh pembaca. Sementara itu, kesalahan tanda baca dapat mempengaruhi pemahaman pembaca terhadap isi teks. Kesalahan seperti penggunaan koma yang tidak tepat, kurangnya tanda titik, atau penggunaan tanda baca lain yang keliru dapat membuat teks sulit dipahami.

Dengan adanya temuan ini, dapat disimpulkan bahwa kesadaran mahasiswa dalam mengenali kesalahan kebahasaan, khususnya dalam teks ulasan, tergolong cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi berbagai kesalahan dalam penggunaan bahasa, termasuk kata-kata yang tidak efektif, tanda baca yang kurang tepat, serta struktur kalimat yang kurang sesuai. Namun, kesadaran saja tidak cukup jika tidak diiringi dengan pemahaman yang lebih mendalam dan kemampuan untuk menerapkan prinsip kebahasaan yang benar dalam praktik menulis. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang lebih lanjut mengenai kesalahan penggunaan kata dalam teks ulasan Koala Kumal karya Raditya Dika yang diulas oleh Natasha Olivia Imanuel. Analisis yang lebih mendalam terhadap teks ulasan tersebut dapat memberikan wawasan tentang bagaimana kesalahan dalam pemilihan dan penempatan kata dapat mempengaruhi makna serta keterbacaan sebuah tulisan. Selain itu, pemahaman tentang cara menulis yang efektif juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan. Menulis teks ulasan yang baik tidak hanya sebatas menghindari kesalahan bahasa, tetapi juga memastikan bahwa tulisan tersebut bersifat jelas, ringkas, serta mudah dipahami oleh pembaca.

Teks ulasan adalah teks yang berisi penilaian, tanggapan, atau evaluasi terhadap suatu karya, seperti buku, film, drama, lagu, atau karya seni lainnya. Teks ini bertujuan untuk memberikan informasi serta pandangan kritis kepada pembaca mengenai kualitas dan kelebihan atau kekurangan karya yang diulas. Setelah menganalisis teks ulasan pada buku novel Koala Kumal karya Raditya Dika yang diulas oleh Natasya Olivia Imanuel dari segi penggunaan kalimat redundan, ditemukan beberapa bagian yang kurang sesuai dengan kaidah kebahasaan karena adanya pengulangan kata atau frasa yang tidak perlu. Cara efektif untuk memperbaiki kaidah kebahasaan dalam teks ulasan adalah dengan membaca berbagai teks ulasan lain, baik dari buku, film, maupun karya lainnya. Dengan membaca teks ulasan yang baik, kita bisa memahami struktur, gaya bahasa, dan kaidah

kebahasaan yang benar. Selain itu, dengan menulis ulasan secara rutin dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan kaidah kebahasaan dengan baik. Namun, latihan menulis saja tidak cukup, kita juga perlu melakukan revisi untuk memperbaiki kesalahan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu seperti KBBI dan lain sebagainya untuk memperkaya kosakata.

Meminta bantuan orang lain seperti guru untuk membaca dan memberikan masukan, memanfaatkan teknologi alat bantu penulisan seperti aplikasi pengecekan tata bahasa. Membaca kembali ulasan yang telah dibuat dan mencari kesalahan dalam kaidah kebahasaan. Bandingkan dengan ulasan lain yang lebih baik untuk melihat perbedaannya. Setelah meninjau resensi "Koala Kumal" karya Raditya Dika yang dipublikasikan di situs SMAK PENABUR Harapan Indah

Dengan meningkatkan pemahaman terhadap penggunaan kata yang tepat serta menerapkan prinsip-prinsip kebahasaan yang baik, mahasiswa dapat menghasilkan teks ulasan yang lebih berkualitas. Hal ini tidak hanya berguna dalam konteks akademik, tetapi juga dalam dunia profesional, di mana keterampilan menulis yang efektif menjadi salah satu aspek penting dalam berbagai bidang pekerjaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk mendukung analisis kesalahan penggunaan kata dalam teks ulasan Koala Kumal karya Raditya Dika yang diulas oleh Natasha Olivia Imanuel. Data yang diperoleh sebagai berikut:

Kajian Kuantitatif

- Tujuan Wawancara
Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kesalahan penggunaan kata dalam teks ulasan Koala Kumal karya Raditya Dika yang diulas oleh Natasha Olivia Imanuel.
- Subjek Wawancara
Mahasiswa Untuk memahami bagaimana kesalahan memengaruhi persepsi terhadap teks ulasan.
- Analisis
 - a) Kutipan dari Teks ulasan "Koala Kumal" karya Raditya Dika yang diulas oleh Natasha Olivia Imanuel dibagikan kepada responden yang terdiri dari mahasiswa untuk menilai kesesuaian penggunaan kata dalam teks ulasan.
 - b) Berdasarkan Kutipan Teks Ulasan tersebut, mayoritas responden mengidentifikasi kesalahan dalam penggunaan kata redundan, dan kesalahan tanda baca
 - c) Berdasarkan wawancara, ditemukan bahwa kesalahan penggunaan kata berdampak pada kejelasan teks ulasan dan dapat membuat pembaca salah memahami isi buku.

Kajian Kualitatif

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang juga kelompok gunakan adalah:

- Observasi Tekstual, teknik ini dilakukan dengan membaca dan mengamati teks ulasan secara langsung, mengidentifikasi kesalahan kebahasaan, serta penggunaan redundan dan tanda baca yang tidak sesuai.

Studi Dokumen, pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis teks ulasan buku "Koala Kumal" karya Raditya Dika yang diulas oleh Natasha Olivia Imanuel. Studi dokumen melibatkan pencatatan penggunaan tanda baca yang salah, serta kata redundan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kaidah Kebahasaan

Kaidah kebahasaan secara sederhana dapat diartikan sebagai seperangkat aturan atau pedoman yang digunakan dalam suatu bahasa. Aturan ini berfungsi sebagai patokan dalam memahami dan menyusun bahasa dengan baik, termasuk dalam pembuatan berbagai jenis teks. Secara lebih luas, kata "kaidah" sendiri berarti suatu rumusan asas atau hukum yang telah ditetapkan sebagai aturan baku. Sementara itu, istilah "kebahasaan" mengacu pada segala hal yang berkaitan dengan bahasa, baik dari segi struktur, tata bahasa, maupun penggunaannya dalam komunikasi sehari-hari.

Dalam sebuah teks, terdapat beberapa kaidah kebahasaan yang umumnya digunakan agar tulisan menjadi lebih sistematis, jelas, dan mudah dipahami. Salah satunya adalah penggunaan bahasa yang baku, yaitu bahasa yang sesuai dengan tata bahasa dan ejaan yang benar. Selain itu, terdapat penggunaan konjungsi atau kata hubung yang berfungsi untuk mengaitkan satu gagasan dengan gagasan lainnya agar teks mengalir dengan baik. Kaidah kebahasaan juga mencakup penggunaan kata kerja yang sesuai dengan jenis teks yang dibuat, misalnya kata kerja aktif dalam teks prosedur atau kata kerja mental dalam teks eksposisi. Selain itu, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat juga menjadi bagian penting dalam kaidah kebahasaan. Unsur ini membantu pembaca memahami kapan dan di mana suatu peristiwa terjadi, sehingga informasi yang disampaikan menjadi lebih jelas dan terstruktur. Dengan memahami dan menerapkan kaidah kebahasaan, sebuah teks dapat tersusun dengan baik, sesuai dengan tujuan komunikasi yang ingin dicapai. Dalam artikel ini yang menjadi sampel dalam analisis kaidah kebahasaan ini adalah teks ulasan Koala Kumal karya Raditya Dika yang diulas oleh Natasya Olivia Imanuel.

Teks Ulasan

Teks ulasan adalah bentuk tulisan yang memberikan evaluasi terhadap suatu karya, baik itu buku, film, drama, maupun karya seni lainnya. Teks ulasan bertujuan memberikan penilaian terhadap suatu karya, baik itu buku, film, maupun seni lainnya. Namun, agar efektif, ulasan harus disusun dengan bahasa yang jelas, terstruktur, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Adapun yang menjadi struktur teks ulasan adalah:

Identitas karya biasanya memuat informasi tentang sebuah karya baik judul, penulis, dan detail lainnya. Orientasi biasanya ada dalam paragraf pertama teks ulasan dan menjelaskan bahwa karya yang dibahas menarik. Sinopsis merupakan gambaran atau ringkasan cerita atau konten yang sedang diulas dengan penjelasan yang lebih singkat tanpa spoiler. Analisis menjadi inti dari ulasan, terdapat analisis karya seperti karakter, plot, tema dan latar. Evaluasi bagian ini berisi kelebihan dan kekurangan suatu karya dan memberikan kesimpulan.

Analisis Teks Ulasan

Dalam ulasan novel *Koala Kumal* karya Raditya Dika yang diulas oleh Natasya Olivia Imanuel, ditemukan beberapa kekurangan dalam aspek kebahasaan yang mempengaruhi kejelasan dan efektivitas penyampaian informasi, sebagai berikut:

1. Kesalahan Kebahasaan

Kata Redundan

"Menggali dalam tentang patah hati" → "Menggali patah hati"

"Dengan cara yang unik dan berbeda" → "Dengan cara yang unik"

"Melalui berbagai cara yang dilakukan Trisna" → "Melalui berbagai cara"

2. Kesalahan Tanda Baca

Penggunaan koma yang tidak tepat dalam daftar profesi:

"penulis, komedian, aktor, sutradara dan YouTuber" → "penulis, komedian, aktor, sutradara, dan YouTuber".

Tanda petik yang tidak konsisten: "Kambing Jantan," → "Kambing Jantan",

Tanda hubung dan pisah yang salah: "menambahkan persaingan dan refleksi diri" → "menambahkan persaingan – dan refleksi diri –".

Kelebihan dan Kekurangan Teks Ulasan *Koala Kumal*

1. Kelebihan Ulasan

Informasi Buku yang Lengkap, Ulasan ini mencantumkan detail penting tentang buku seperti judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, cetakan, jumlah halaman, dan harga buku.

Ringkasan Cerita yang Jelas, Sinopsis yang disajikan tidak terlalu panjang dan tidak memberikan spoiler.

Pengenalan Penulis yang Mendalam, Ulasan ini tidak hanya membahas isi buku tetapi juga memberikan latar belakang Raditya Dika sebagai penulis.

2. Kekurangan Ulasan

Analisis yang Kurang Mendalam, Ulasan ini hanya memberikan gambaran umum tentang isi novel tanpa analisis yang tajam terhadap tema, karakter, atau gaya penulisan Raditya Dika.

Struktur yang Kurang Teratur, Beberapa bagian dalam ulasan terasa kurang tertata, seperti pencampuran informasi biografi penulis dengan resensi buku.

Penggunaan Kata yang Redundan, Seperti yang telah dibahas sebelumnya, penggunaan kata-kata berulang dapat mengurangi efektivitas penyampaian informasi.

Cara meningkatkan Kualitas Teks Ulasan

Menulis dan Melakukan Revisi, Setelah menulis ulasan, penting untuk melakukan revisi guna menghilangkan kesalahan kebahasaan dan memastikan struktur yang lebih jelas.

Melatih Kesadaran Akan Kaidah Bahasa, Menghindari redundansi, memahami penggunaan tanda baca yang benar, dan memperhatikan struktur kalimat akan membuat ulasan lebih efektif dan enak dibaca.

Selain itu kita juga mampu membaca berbagai macam teks ulasan baik dari media massa atau sumber-sumber lainnya, untuk memahami kriteria teks ulasan yang baik berdasarkan contoh-contoh teks ulasan yang kita dapatkan.

KESIMPULAN

Penerapan kaidah kebahasaan dalam menulis teks ulasan sangat penting untuk memastikan teks yang dihasilkan jelas dan sesuai dengan aturan bahasa Indonesia. Kaidah kebahasaan dalam teks ulasan ini mencakup penggunaan kata yang efektif, tanda baca yang benar, serta struktur yang jelas.

Dengan menerapkan kaidah kebahasaan secara tepat, teks ulasan ataupun karya ilmiah lainnya dapat menjadi lebih efektif dalam menyampaikan opini, memberikan analisis yang objektif, serta memengaruhi pembaca untuk memahami isi suatu karya dengan baik. Oleh karena itu, penulis perlu memahami dan menerapkan aturan bahasa yang sesuai agar teks ulasan karya ilmiah lainnya memiliki kualitas yang baik dan mudah dipahami. Dengan menerapkan kaidah kebahasaan secara tepat, teks ulasan ataupun karya ilmiah lainnya dapat menjadi lebih efektif dalam menyampaikan opini, memberikan analisis yang objektif, serta memengaruhi pembaca untuk memahami isi suatu karya dengan baik. Oleh karena itu, penulis perlu memahami dan menerapkan aturan bahasa yang sesuai agar teks ulasan karya ilmiah lainnya memiliki kualitas yang baik dan mudah dipahami.

REFERENSI

- Abdi, H. (2023). Apa Itu Kaidah? Pahami Penjelasannya dalam Kebahasaan.
- Alwi, Hasan, dkk. (2010). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ariningsih, N. E., Sumarwati, & Saddhono (2012). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Basastra*. 1 (1). 1-12.
- Bola.com. (2023, Januari 10). Apa saja struktur dan kaidah kebahasaan artikel? Simak penjelasannya. Retrieved March 20, 2025, from
- Deepublish Store. (n.d.). Teks ulasan: Pengertian, urutan struktur, dan contoh. Retrieved March 20, 2025, from
- Detikcom. (2024, Februari 7). Apa itu teks ulasan? Kenali pengertian, struktur, ciri-ciri, dan contoh. DetikEdu. Retrieved March 20, 2025, from
- Gramedia. (n.d.). Teks ulasan: Pengertian, struktur, ciri-ciri, dan contohnya. Gramedia Literasi. Retrieved March 20, 2025
- Imola, Zuriyat. (2020). Analisis Redundansi dalam Berita Online Kuansing Terkini Kabupaten Kuantan Singingi. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Kabar Harian. (2022). Kaidah Kebahasaan: Pengertian, Unsur, dan Contohnya dalam Teks.
- Kompas.com. (2023, Februari 23). Pengertian teks ulasan dan tujuannya. Retrieved March 20, 2025, from
- Lianovanda, D. (2025). Teks Ulasan: Pengertian, Struktur, Ciri, dan Kebahasaannya.
- Manoban, B. (2022). Kaidah Kebahasaan: Definisi dan Contohnya dalam Teks.
- Rahmawati, H. N., Setiawan, B., & Suryanto, E. (2020). Analisis struktur wacana dan kesalahan berbahasa teks ulasan buku fiksi siswa sekolah menengah atas. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(1), 143-152.
- Rozy, F. F., Suwandi, S., & Widodo, S. T. (2019). Analisis Ciri Kebahasaan Teks Ulasan Siswa Kelas Viii Smp Kota Cilacap. In *Prosiding Seminar Nasional "Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0"* (pp. 63-66).
- Sebayang, S. K. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Sosial Media Instagram Dalam Postingan, Komentar, dan Cerita Singkat. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 16(1).
- Suwandi, Sarwiji. (2011). *Semantik Pengantar Kajian Makna*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Yunita, D. A., Sugono, D., & Suendarti, M. (2021). Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dan Kosakata dalam Penulisan Karangan Deskripsi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 121.